



Perkembangan Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia Tahun 2000-Sekarang

Lambok Indri Nitami¹

*Pendidikan Sejarah/Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Setia Budhi Rangkasbitung,
Lebak, Banten, Indonesia¹*

RIWAYAT ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima 17 Desember 2023

Diterima dalam bentuk revisi
30 Desember 2023

Diterima 30 Desember 2023

ABSTRAK

Perkembangan media sosial dikalangan masyarakat semakin cepat. Kepesatan perkembangan media sosial dikarenakan semua orang sudah bisa mengakses media sosial sendiri. Media sosial menghapus batasan-batasan manusia untuk bersosialisasi batasan ruang dan waktu. Perkembangan teknologi informasi membawa sebuah perubahan dalam masyarakat. Lahirnya media sosial menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran baik budaya, etika dan norma yang ada. Dengan menggunakan studi Pustaka (*library research*) yaitu metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian. Hasilnya membahas pengertian media sosial, dampak media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia dan perkembangan media sosial terhadap perubahan masyarakat di Indonesia tahun 2000- sekarang.

Kata kunci:

Media Sosial, Perubahan
Sosial, Masyarakat

PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berkembang sangat pesat, internet sebagai alat komunikasi utama yang sangat diminati oleh masyarakat. Dalam hal inilah yang melatarbelakangi perubahan teknologi komunikasi dari konvensional menjadi modern dan serba digital. Perkembangan penggunaan internet sebagai media sarana komunikasi menjadi semakin pesat setelah internet mulai dapat diakses melalui telephone seluler dan bahkan kemudian muncul istilah telepon cerdas (*smartphone*). Hadirnya *smartphone* dilengkapi dengan fasilitas yang disediakan dalam berkomunikasi semakin beraneka ragam, mulai dari *chatting*, *email*, *sms*, *mms*,

¹ lambokindri@gmail.com

browsing serta fasilitas sosial media. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa sebuah perubahan dalam masyarakat.

Perkembangan teknologi informasi mengubah kehidupan masyarakat. Dengan adanya media sosial yang mengubah pola perilaku dan kepribadian masyarakat secara perlahan mengalami perubahan budaya, moral, sikap, dan aturan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Indonesia memiliki banyak orang dengan berbagai suku, budaya, adat, ras, dan kepercayaan. Dengan keragaman budaya, adat istiadat, suku, ras dan kepercayaan, Indonesia menawarkan banyak peluang untuk mengalami perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat. Dilihat dari kelompok masyarakat yang berbeda-beda, dapat dikatakan bahwa seluruh masyarakat Indonesia menggunakan aplikasi media sosial sebagai tempat interaksi, komunikasi, pengumpulan informasi, dan transmisi informasi diseluruh dunia.

Perkembangan teknologi merupakan perbedaan kepada masyarakat. Lahirnya media pola perilaku kekuatan sosial media masyarakat berubah budaya, etika, dan norma yang ada di Indonesia dalam angka populasi besar yang berbeda budaya, suku, ras, agama berbagai kemungkinan perubahan sosial dari berbagai hamper semua kalangan dan kelompok umur orang Indonesia menggunakan media sosial sebagai salah satu penyebaran informasi kepada masyarakat.

Lahirnya media sosial menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran baik itu budaya, etika, norma yang ada. Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar dengan berbagai kultur suku, ras, dan agama yang beraneka ragam memiliki banyak sekali potensi perubahan sosial. Dari berbagai kalangan dan usia hamper semua masyarakat memiliki dan menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana untuk memperoleh dan mendapatkan informasi ke publik.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah beradaptasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki adalah bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Dampak positif dari media sosial adalah memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan. Jarak dan waktu bukan lagi masalah karena sekarang ini lebih mudah untuk mengapresiasi diri, penyebaran informasi yang berlangsung secara cepat, dan juga biaya lebih murah. Sedangkan dampak negatif dari media sosial yaitu menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi secara tatap cenderung menurun, membuat orang-orang menjadi kecanduan internet, menimbulkan konflik, rentan terhadap pengaruh buruk pada orang lain.

Adanya media sosial telah mempengaruhi kehidupan sosial dalam masyarakat. Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan hubungan sosial dan segala bentuk perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan yang mempengaruhi sistem sosial, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap, pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Perubahan sosial positif seperti mempermudah memperoleh dan menyampaikan informasi, memperoleh keuntungan secara sosial dan ekonomi. Sedangkan perubahan sosial yang cenderung negatif seperti munculnya kelompok-kelompok sosial yang mengatasnamakan agama, suku, dan pola perilaku tertentu yang terkadang menyimpang dari norma-norma yang ada. Dinamika kehidupan masyarakat mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Akulturasinya budaya dengan sentuhan teknologi informasi merupakan fenomena pendorong perubahan tersebut. Kebebasan personal dalam

menyampaikan ide, kritik, saran, dan bahkan hujatan sering dijumpai setiap jam dan hari melalui berbagai varian media yang digunakan. Kondisi yang dialami masyarakat Indonesia saat ini menuntut sikap adaptif dan responsibilitas pemerintahan. Secara nyata, media sosial telah merubah kehidupan sosial masyarakat dan hampir disemua jenjang dan starata sosial.

Media sosial mendobrak batasan sosial. Media sosial tidak mengenal batas ruang dan waktu, dan mereka dapat berkomunikasi dimana saja dan kapan saja. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial memiliki dampak yang sangat besar dalam kehidupan seseorang itu sebabnya orang harus menggunakan media sosial secara efektif milenial, menurut komentar, bahkan memproduksi atau berbagai konten. Media sosial tidak hanya digunakan untuk berbagi momen-momen penting saja, namun media sosial juga digunakan untuk kegiatan lain, seperti pekerjaan, bisnis, mencari teman, bahkan mencari pasangan hidup. Perkembangan media sosial membawa perubahan pada masyarakat saat ini munculnya media sosial mengubah pola masyarakat pada umumnya mengalami perubahan budaya, etika, dan norma saat ini.

METODE

Pendekatan yang dilakukan dalam artikel ini adalah dengan melakukan penelitian kepustakaan, suatu proses yang melibatkan pengumpulan data dengan mengkaji secara komprehensif teori-teori yang ditemukan dalam berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Menurut Zed (2004), melaksanakan penelitian kepustakaan melibatkan empat tahapan utama: memperoleh peralatan penelitian yang diperlukan. membuat bibliografi yang berfungsi, mengatur waktu secara efektif, dan membaca serta mendokumentasikan bahan penelitian secara menyeluruh. Data dikumpulkan dengan mencari dan Menyusun sumber dari berbagai media termasuk buku, jurnal, dan penelitian yang ada. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis isi dan analisis deskriptif. Materi yang diperoleh dari berbagai referensi dianalisis secara kritis dan mendalam untuk mendukung teori dan gagasan (Fadli, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan dari media sosial itu sendiri sebagai berikut:

1. Tahun 1978 awal dari penemuan system papan bulletin yang memungkinkan untuk dapat berhubungan dengan orang lain menggunakan surat elektronik. Atau mengunggah dan mengunduh perangkat lunak.
2. Tahun 1995 lahir dari situs *GeoCities* yang melayani *Web Hosting* yaitu layanan penyewaan penyimpanan data-data website agar halaman website tersebut bisa diakses dimana saja. Ditahun 1997 muncul situs jejaring sosial pertama yaitu *Sixdegree.com*
3. 1999 muncul situs untuk membuat blog pribadi yaitu *Blogger*. Situs ini menawarkan penggunaanya untuk bisa membuat halaman situsnya sendiri, sehingga pengguna dari bloger ini bisa memuat hal tentang apapun.
4. 2002 berdirinya *Friendster*, situs jejaring sosial yang pada saat itu menjadi booming, dan keberadaan sebuah media sosial yang menjadi fenomenal

5. 2003 berdiri LinkedIn yang berguna untuk dunia pekerjaan, sehingga fungsi dari media sosial semakin berkembang. Ditahun yang sama lahir juga situs *MySpace* yang menawarkan kemudahan dalam menggunakannya, sehingga *MySpace* dikatakan situs jejaring sosial yang *user friendly*.
6. Tahun 2004 lahir Facebook, situs jejaring sosial yang terkenal hingga saat ini, yang memiliki jumlah pengguna yang paling banyak.
7. 2006 lahir Twitter, situs jejaring sosial yang berbeda dengan yang lainnya, karena pengguna dari Twitter hanya bisa mengupdate status atau yang bernama Tweet yanghanya dibatasi 140 karakter.
8. 2007 lahir Wisr, situs jejaring sosial pertama sekali diluncurkan bertepatan dengan peringatan hari Bumi (22 April 2007). Situs ini diharapkan bisa menjadi sebuah direktori online organisasi lingkungan seluruh dunia termasuk pergerakan lingkungan baik individu maupun kelompok
9. 2011 lahirnya Google+. Google meluncurkan situs jejaring sosial yang bernama Google+. Google+ ini awalnya hanya sebatas yang telah diinvite oleh google. Tetapi sekarang google ini dibuka untuk secara umum.

Media sosial merupakan situs dimana seseorang dapat memuat web page pribadi dan terhubung dengan setiap orang yang tergabung dalam media sosial yang sama untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi feedback secara terbuka, memberi komentar, serta berbagi informasi dalam waktu yang cepat dan tidak terbatas. Media sosial menghapus batasan-batasan dalam bersosialisasi. Dalam media sosial tidak ada batasan ruang dan waktu. Mereka dapat berkomunikasi kapanpun dan dimanapun mereka berada. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang.

Bagi masyarakat Indonesia khususnya kalangan remaja, media sosial seakan menjadi candu, tiada hari tanpa membuka media sosial bahkan hamper 24 jam mereka tidak lepas dari smartpone. Media sosial terbesar yang sering digunakan oleh kalangan remaja yaitu Facebook, Twitter, Path, Youtube, Instagram, Whatsahp, Line dan lain-lain. Masing- masing media sosial tersebut memiliki keunggulan khusus dalam menarik banyak pengguna media sosial yang membuat para remaja betah berlama-lama berselancar di dunia maya. Pesatnya perkembangan media sosial juga dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Jika media tradisional seperti televisi, radio atau koran dibuthkan modal yang besar dan tenaga yang besar, maka lain halnya dengan media sosial. Para pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan jaringan internet tanpa biaya yang besar dan dapat dilakukan sendiri dengan mudah.

Dampak positif dari media sosial yaitu memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan, jarak dan waktu bukan lagi masalah, lebih mudah dalam mengekspresikan diri, penyebaran informasi dapat berlangsung cepat. Sedangkan dampak negative dari media sosial yaitu menjauhkan orang-orang yang sudah dekat, interaksi secara tatap muka cenderung menurun, membuat orang-orang menjadi candu terhadap internet, rentan terhadap pengaruh buruk orang lain, masalah privasi dan menimbulkan konflik.

Dengan hadirnya media sosial sebagai teknologi baru, tentu saja cara hidup manusia juga akan mengalami perubahan. Beberapa perubahan adalah semakin efektif dan efisiennya manusia dalam memperoleh informasi tidak terhalang waktu, tempat dan biaya yang tidak terlalu mahal. Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial atau sebagai perubahan dalam keseimbangan, hubungan sosial dari segala bentuk perubahan-perubahan pada Lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi system sosialnya, termasuk didalamnya nilai, norma dan pola perilaku didalam masyarakat. Masyarakat dapat berkomunikasi langsung dengan presiden melalui media sosial guna menyampaikan saran kritik dan ide yang membangun.

Dari sisi ekonomi, semakin tingginya minat masyarakat terhadap media sosial, tidak sedikit masyarakat kita memperoleh keuntungan dengan berbisnis melalui media sosial. Maka masyarakat akan semakin tergantung dengan media sosial, dan hal ini akan mempengaruhi kehidupan mereka sehari-hari. Mengakses media sosial setiap saat telah menjadi kebutuhan manusia yang baru untuk selalu mengupdate informasi karena media sosial telah menjadi sumber informasi yang lebih akurat dibandingkan media lainnya. Pengaruh negative terhadap perubahan sosial yaitu sering terjadi konflik antar kelompok-kelompok tertentu dengan berlatar bekalang suku, ras, agama. Mengatasnamakan agama, kelompok tertentu memiliki pengikut dengan jumlah yang banyak pada media sosial cenderung memanfaatkan momen tertentu untuk menggerakkan massa dalam kegiatan tertentu. Secara langsung media sosial berpengaruh terhadap kelompok-kelompok sosial tersebut dengan menamkan prinsip, nilai, dan akidah tertentu untuk menjadi perubah system. Bahkan dengan media sosial kelompok-kelompok tersebut dengan mudah mempengaruhi kondisi stabilitas sebuah negara.

Ada pula berlatar belakang kesenjangan sosial yang sering mengundang komentar dan berujung konflik. Pola perilaku masyarakat yang menyimpang juga disebut blow up pada media sosial seperti grup atau komunitas penyuka sesame jenis seperti kaum gay dan lesbian.

Jika dilihat dari sisi interaksi sosial, pengaruh perubahan sosial di masyarakat terjadi karena semakin mudahnya manusia berinteraksi melalui media sosial, maka interaksi sosial di dunia nyata akan turut berkurang. Manusia tidak perlu lagi untuk berkomunikasi, sehingga akan membentuk pola hidup masyarakat yang semakin tertutup.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel ini adalah media sosial merupakan media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Adanya media sosial telah mempengaruhi kehidupan sosial dalam masyarakat. Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial atau sebagai perubahan-perubahan pada Lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat yang mempengaruhi system sosial, termasuk didalamnya nilai-nilai, norma, sikap, perilaku manusia didalam kelompok-kelompok dalam masyarakat. Perubahan sosial positif seperti kemudahan memperoleh dan menyampaikan informasi, memperoleh keuntungan secara sosial dan ekonomi. Sedangkan perubahan sosial yang cenderung negative seperti munculnya kelompok-kelompok sosial yang mengatasnamakan agama, suku, dan pola perilaku tertentu yang terkadang menyimpang dari norma-norma yang ada.

REFERENSI

Buku

- Nurudin. 2012. *Media Sosial Baru*. Yogyakarta:DPPM DIKTI
- Mulyana, Dedy.2014. *Perkembangan Teknologi Informasi: New Media*, Jurnal Umum Unpas
- Abu Bakar Fahmi.2011. *Mencerna Situs Jejaring Sosial*. Jakarta:Elex MediaKomputindo
- Rachmadi, D.F. 1998. *Informasi dan Komunikasi Dalam Percaturan Komunikasi*. Bandung.
- Haryatmoko. 2007. *Etika Komunikasi; Manipulasi Media, Kekerasan, dan Pornografi*. Yogyakarta: ANDI.
- Mursito. (2006). *Memahami Institusi Media (Sebuah Pengantar)*. Surakarta: Lindu Pustaka

Situs web

- <http://ptkomunikasi.wordpress.com/2012/06/11pengertian-media-sosial-peran-serta-fungsinya/>
- <http://www.info-digitalmarketing.com/2013/12/sejarah-sosial-media-sejarah.html#sthash.K04wZepV.dpuf>.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial.
- <http://belajar-komputer-mu.com/pengertian-internet>.